



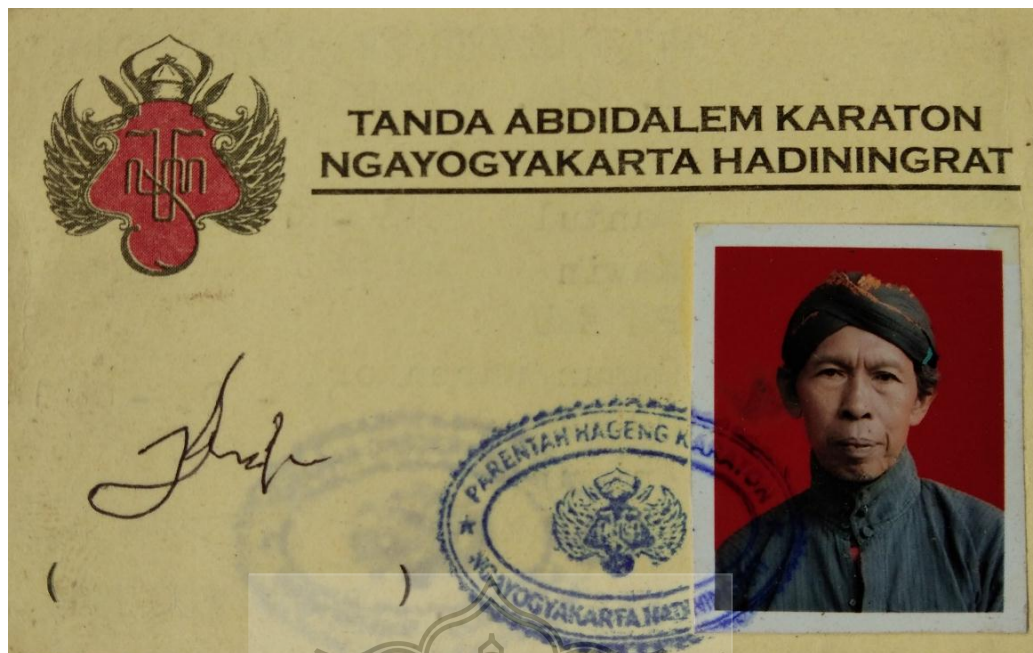
DAFTAR ISTILAH

<i>Abdi dalem</i>	=	Pegawai keraton.
<i>Abdi dalem kaprajan</i>	=	Abdi dalem yang berasal dari TNI, Polri, BUMN, Pegawai Negeri Sipil (PNS), atau pegawai swasta aktif maupun pensiunan sehingga tidak menerima gaji dari Dana Keistimewaan maupun <i>kekucah dalem</i> .
<i>Abdi dalem punokawan</i>	=	Abdi dalem yang berasal dari kalangan umum yang menjadi tenaga operasional untuk menjalankan tugas keseharian di dalam keraton sehingga menerima gaji dari Dana Keistimewaan maupun <i>kekucah dalem</i> .
<i>Abdi dalem punokawan caos</i>	=	Abdi dalem punokawan yang bertugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan selama 24 jam.
<i>Abdi dalem punokawan tepas</i>	=	Abdi dalem punokawan yang berkantor di keraton setiap hari kerja dari pukul 07.30-13.30 WIB.
<i>Angsar/Tanjeg</i>	=	Tuah atau daya kekuatan yang terkandung di dalam sebuah keris.
<i>Bekel Anom</i>	=	Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Jajar</i> di bawah <i>Bekel Sepuh</i> .
<i>Bekel Sepuh</i>	=	Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Bekel Anom</i> di bawah <i>Lurah</i> .
<i>Besalen</i>	=	Tempat pembuatan keris.
<i>Bupati Anom</i>	=	Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Riya Bupati</i> di bawah <i>Bupati Sepuh</i> .
<i>Bupati Kliwon</i>	=	Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Bupati Sepuh</i> di bawah <i>Bupati Nayoko</i> .
<i>Bupati Nayoko</i>	=	Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Bupati Kliwon</i> di bawah <i>Pangeran Sentana</i> .
<i>Bupati Sepuh</i>	=	Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Bupati Anom</i> di bawah <i>Bupati Kliwon</i> .
<i>Caos/Sowan Beki</i>	=	Kehadiran abdi dalem di keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sesuai jadwal yang telah ditentukan.
<i>Dhapur keris</i>	=	Tampilan secara visual bilah sebuah keris sesuai dengan <i>ricikan</i> bilah kerisnya.
<i>Empu</i>	=	Sebutan untuk seseorang yang sangat dihormati karena keahliannya dalam suatu bidang tertentu (pembuatan keris, kesusastraan, dll).
<i>Gagrag</i>	=	Ragam bentuk berdasarkan daerah budaya.
<i>Jajar</i>	=	Pangkat terendah abdi dalem keraton di bawah <i>Bekel Anom</i> .
<i>Kawedanan</i>	=	Departemen di dalam keraton.
<i>Kawedanan Hageng</i>	=	Lembaga di dalam keraton.

<i>Kekucah dalem</i>	= Uang pemberian sultan setiap satu bulan sekali kepada abdi dalem <i>punakawan</i> .
<i>Keris manten</i>	= Keris sebagai kelengkapan berbusana adat Jawa. Biasanya <i>wilah</i> kerisnya terbuat dari plat logam.
<i>Keris Kalawija</i>	= Keris tidak lazim dengan jumlah <i>luk</i> lebih dari 13 yang dibuat untuk tujuan khusus.
<i>Keris sajen</i>	= Keris sebagai kelengkapan persembahan pada suatu upacara adat Jawa. Biasanya terbuat dari cor-coran logam dan, berukuran relatif kecil.
<i>Lonthong</i>	= Kain pengikat <i>jarik</i> yang dilingkarkan mengelilingi pinggang yang berfungsi sebagai ikat pinggang sekaligus tempat menyelipkan <i>warangka</i> keris.
<i>Luk</i>	= Bagian yang berkelok pada <i>wilah</i> keris.
<i>Lurah</i>	= Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Bekel Sepuh</i> di bawah Penewu.
<i>Mranggi</i>	= Ahli pembuat <i>ukiran</i> dan <i>warangka</i> keris.
<i>Nguri-uri</i>	= Melestarikan
<i>Pakem</i>	= Aturan yang disepakati bersama.
<i>Pamor</i>	= Motif berupa garis lurus dan lengkung, noda, titik, atau belang-belang yang tampak pada permukaan <i>wilah</i> keris akibat proses penempaan logam bahan keris.
<i>Pangeran Sentana</i>	= Pangkat tertinggi abdi dalem keraton di atas <i>Bupati Nayoko</i> .
<i>Penewu</i>	= Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Lurah</i> di bawah <i>Wedana</i> .
<i>Pengirit</i>	= Abdi dalem yang memimpin jadwal <i>caos</i> kelompok tugasnya dan bertanggung jawab kepada <i>sesepeuh</i> .
<i>Ricikan keris</i>	= Bagian-bagian keris yang terdiri dari <i>wilah</i> , <i>ukiran</i> dan <i>warangka</i> keris.
<i>Ricikan wilah</i>	= Bagian-bagian pada <i>wilah</i> keris yang menentukan <i>dhapur</i> sebuah keris.
<i>Riya Bupati</i>	= Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Wedono</i> di bawah <i>Bupati Anom</i> .
<i>Selut</i>	= Terbuat dari emas atau perak, bertahtakan permata, sebagai hiasan yang menampilkan kemewahan pada <i>ukiran</i> keris.
<i>Sesepeuh</i>	= Abdi dalem yang memimpin tugas jaga (di atas <i>pengirit</i>) yang bertanggung jawab kepada <i>penghageng</i> Kawedanan.
<i>Sipat kandel</i>	= Suatu kekuatan yang dipercaya dapat memberikan keselamatan, rasa aman, nyaman, tenteram, dan menambah rasa percaya diri pemiliknya.

<i>Tangguh</i>	= Tipe yang melekat pada sebuah keris sesuai masa pembuatannya.
<i>Tanjeg/angsar</i>	= Perkiraan manfaat atau tuah keris, tombak, atau <i>tosan aji</i> lainnya (<i>tanjeg</i> istilah yang sering digunakan di dalam keraton, sedangkan <i>angsar</i> merupakan istilah yang digunakan secara umum).
<i>Tayuh</i>	= Perkiraan tentang cocok atau tidaknya <i>angsar</i> sebilah keris dengan (calon) pemiliknya.
<i>Tepas</i>	= Kantor di dalam karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
<i>Ukiran/hulu/deder/jejer/gagang</i>	= Bagian pada keris yang merupakan tempat pegangan tangan.
<i>Warangka</i>	= Sarung atau pengaman untuk melindungi <i>wilah</i> keris.
<i>Wedono</i>	= Pangkat abdi dalem keraton di atas <i>Penewu</i> di bawah <i>Riya Bupati</i> .
<i>Wilah</i>	= Bilah keris.





Gambar 59. Tampak Depan Kartu Tanda Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
(Foto reproduksi: Indro Baskoro, 2018)

No. ADK	: 143/PHK/KHP/PRS/NR/IX/2014
Nama	: M. PNW. YOTOPANOKO
Jenis Kelamin	: Laki-laki/Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Bantul 13 - 12 - 1950
Kawin/tidak kawin	: Kawin Agama : Islam
Pangkat	: PENEWU
Alamat	: Gunungsaren Lor
RT/RW	: 079 / Yk 02 - 09 - 2014
Kelurahan/Desa	: Trimurti Pengageng
Kecamatan	: Srandakan PHK
Berlaku s/d naik	:

Gambar 60. Tampak Belakang Kartu Tanda Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
(Foto reproduksi: Indro Baskoro, 2018)



Gambar 61. Penulis bersama abdi dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Bertempat di depan Museum Sultan Hamengku Buwana IX, dari kiri ke kanan: Mas Bekel Kiyonopawoko, penulis, Mas Penewu Yotopawoko, dan Raden Penewu Darwokopawoko.
(Foto: Indro Baskoro, 2018)



Gambar 62. Penulis sedang mengamati keris kepunyaan Mas Riyo Dutodipuro di rumahnya.
(Foto: Anggita Sukma Mutiara Wahyudika, 2018)

- Radcliffe-Brown, Alfred Reginald. (1968), *Structure and Function in Primitive Society: Essay and Addresses*, New York, The Free Press, second printing January 1968.
-
- _____. (1980), *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*, Kuala Lumpur, Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Sastraatmaja, Mas Riya. (2015), “Pirukunan Abdi Dalem Kaprajan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Sowan Beki Golongan Jemuah I”, Yogyakarta, tidak diterbitkan.
- Siswanto, Nurhadi. (2011), “Struktur, Simbol, dan Makna Keris Jawa: Relevansinya dengan Moralitas Bangsa”, Yogyakarta, Tesis S-2 Program Studi Ilmu Filsafat, Universitas Gajah Mada, tidak diterbitkan.
- Soedarsono, R.M., (1997), *Wayang Wong Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Soekiman, Djoko. (1983), *Keris: Sejarah dan Fungsinya*, Yogyakarta, Javanologi.
- Soesmorso, Krisna Utama. (2010), “Keris Jawa Tradisional di Daerah Yogyakarta dan Surakarta: Kontinuitas dan Perubahannya”, Yogyakarta, Disertasi S-3 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gajah Mada, tidak diterbitkan.
- Solyom, Garret & Bronwen Solyom. (1978), *The World of The Javanese Keris*, Honolulu, Hawaii, East-West Center.
- Sudaryanto, Agus. (2008), “Hak dan Kewajiban Abdi Dalem dalam Pemerintahan Kraton Yogyakarta”, yang dimuat dalam Mimbar Hukum volume 20, nomor 1, Februari 2008.
- Sugianto, Wardoyo. (1986), “Ki Jeni Harumbrojo Ahli Pembuat Keris dari Desa Gathak, Sleman Yogyakarta: Sebuah Lukisan Biografi, Proses, dan Produk Karya Seninya”, *Laporan Penelitian*, ISI Yogyakarta.
- Sulistyawati. (2004), “Nama dan Gelar di Keraton Yogyakarta”, yang dimuat dalam Humaniora volume 16, nomor 3, Oktober 2004.
- Supriawoto. (2016), “Tradisi Pembuatan Keris di Desa Ngentha-entha Yogyakarta”, Yogyakarta, Disertasi S-3 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Universitas Gajah Mada, tidak diterbitkan.
- Tim Penyusun. 1996. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tjokronegoro, Wiwoho Basuki. (2009), “Kerisologi dalam Sebuah Wacana”
Paper Diskusi Ilmiah Keris dalam Perspektif Keilmuan”, Surakarta, Pusat
Penelitian & Pengembangan Kebudayaan Departemen Kebudayaan &
Pariwisata RI.

Webtografi

Admin. (2017), *Pangkat dan Kedudukan Abdi Dalem*. <http://kratonjogja.id/abdi-dalem/2/pangkat-dan-kedudukan-abdi-dalem>, 27 November 2018.

Admin. (2016), *Tugas dan Fungsi Abdi Dalem* <http://kratonjogja.id/abdi-dalem/3/tugas-dan-fungsi-abdi-dalem>, diakses pada 13 Agustus 2018.

Admin. (2016), *Dari Penjaga Kedaulatan Hingga Pengawal Budaya* <https://www.kratonjogja.id/prajurit/3/dari-penjaga-kedaulatan-hingga-pengawal-budaya>, diakses pada 4 Desember 2017.



Tabel Identitas Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

No	Nama Asli	Usia (th)	Nama Abdi Dalem	Pangkat AD	Reh Abdi Dalem	Lama mjd AD (th)	Tempat Tugas	Pekerjaan lain/Latar Belakang AD	Alamat Rumah
1.	Danang Jatmiko	28	Mas Jajar Puraksojatmiko	Jajar	Punokawan	5	Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro)	Pengemudi ojek <i>online</i> Grab, dan jaga parkir	RT 22, RW 11, Sukoreno, Ngaglik, Sentolo, Kulon Progo
2.	Eko Kuswanto	48	Raden Jajar Yudhokuswanto	Jajar	Punokawan	6	Kawedanan Puraraksa (Regol Magangan)	Penjual keris dan barang antik	Prancak Glondong RT 5 Panggungharjo, Sewon, Bantul
3.	Wahono	48	Mas Jajar Yudhowahono	Jajar	Punokawan	7	Kawedanan Puraraksa (Regol Magangan dan jaga Museum Lukis di Kasatriyan)	Tukang potong rambut	RT 52, RW 25, Gedangan, Sentolo, Kulon Progo
4.	Ponijo	56	Mas Jajar Yudhodiprono	Jajar	Punokawan	7	Kawedanan Puraraksa (Regol Magangan)	Sopir penggilingan padi keliling	Bangen RT 02, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul
5.	Mujiyono	50	Mas Jajar Mangkujiyono	Jajar	Punokawan	9	Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro dan jaga Museum Kristal)	Penjual tahu bakso	(Jogja Bay)Malangrejo, Wedomartani Ngemplak, Sleman
6.	Sihono	47	Mas Bekel Mangkusihono	Bekel Anom	Punokawan	10	Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro)	Pengusaha gerabah di desa wisata Kasongan	Desa Goren RT 01, Dukuh XVIII Tirto, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul
7.	Prayoga Raharyoto	52	Mas Bekel Atmoprayoga	Bekel Anom	Punokawan	10	Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro)	Pamong desa Prenggan, Kota Gede	Karangduren RT 11/RW 02 Jagalan, Banguntapan, Bantul
8.	Marsudi Pranoto	54	Mas Bekel Rumeksomarsudi	Bekel Anom	Punokawan	18	Kawedanan Purayakara (Bekakas, dan jaga Museum Kristal)	Pembuat, dan penjual tempe	Puron RT 04/RW 06, Trimurti, Srandakan, Bantul
9.	Sukiyo	57	Mas Bekel Kiyonopawoko	Bekel Anom	Punokawan	20	Kawedanan Puraraksa (Regol	Instalatur listrik	Kedungkeris RT 04/RW 02, Kwarasan, Nglipar, Gunung

							Keben dan jaga Museum HB IX)		Kidul
10.	Sunarjo	61	Mas Bekel Mangunsudarmo	Bekel Anom	Punokawan	20	Kawedanan Purayakara (Sarangboyo)	Penjual keris	Jl. Parangtritis km 28, RT 05, Mancingan 11, Kreteg, Bantul
11.	Suyoto	52	Mas Bekel Mangunsengojo	Bekel Sepuh	Punokawan	19	Kawedanan Puraraksa (Regol Keben dan jaga Museum HB IX)	Penjual mie ayam keliling	Canden Wetan RT 05/RW 29, Canden, Jetis, Bantul
12.	Dalijan	62	Mas Lurah Notocahyono	Lurah	Punokawan	22	Kawedanan Purayakara (Silir dan jaga Museum Batik)	Instalatir listrik	Gumuk RT 02, Ringinharjo, Bantul
13.	Bejo Priyo Prayitno	84	Mas Lurah Notoprayitno	Lurah	Punokawan	25	Kawedanan Purayakara (Silir dan jaga Museum Batik)	Membuka praktek menyembuhkan orang sakit dengan cara tradisional	Karangmalang RT 01/ RW 02, Sleman
14.	Panut	68	Mas Penewu Yotopawoko	Penewu	Punokawan	29	Kawedanan Puraraksa (Regol Keben dan jaga Museum HB IX)	Perajin dan penjual tempe gembus	Dk XII Gunungsaren Lor RT 079, Trimurti, Srandakan
15.	Sunarjo Wintoko	80	Raden Penewu Darwokopawoko	Penewu	Punokawan	29	Kawedanan Puraraksa (Regol Keben dan jaga Museum HB IX)	Pensiunan pegawai Depdikbud 1994	Minggiran, MJ II, RT 61, 1270
16.	Bajuri	51	Mas Penewu Dipomarwito	Penewu	Punokawan	30	Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro)	Pegawai Pabrik Gula Madukismo	Padokkan Lor RT 04, Tirtonirmolo, Kasihan (belakang gedung pertemuan Maducandya)
17.	Yuni Widagdo	53	Mas Penewu Atmotrenggono	Penewu	Punokawan	30	Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro)	Pamong desa kelurahan Panembahan	Timur Suryoputran, Minggiran
18.	Pawiro Dinomo	90	Mas Wedono Notodinomo	Wedono	Punokawan	29	Kawedanan Purayakara (Silir)	Penjual rokok dan bensin eceran	Kadipaten Kidul RT 11/RW 03, Kios No. 31
19.	Slamet Sumantri	69	Mas Riyo Dutodipuro	Riyo Bupati	Punokawan	39	Kawedanan Kridamardawa	Tukang bangunan	Suryoputran PB III/48, RW 9

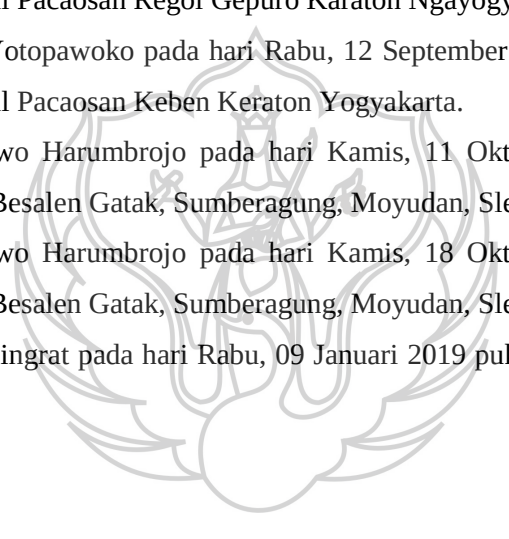
20.	Bambang Waluyo Sejati	69	KRT Jatinegoro	Bupati Anom	Kaprajan	24	Tepas Dwarapura	Pensiunan PNS Kementrian Dalam Negeri 2014	Kota Gede (Celenan RT 09/ RW 02, Jagalan, Banguntapan, Bantul)
21.	Enggar Pikantoyo	48	KRT Kusumonegoro	Bupati Sepuh	Punokawan	24	Kawedanan Wahana Sarta Kriya	-	Dalem Mangunkusuman. Jl. Ibu Ruswo no. 18 Yogyakarta
22.	Pamungkas	60	KRT Wijoyopamungkas	Bupati Sepuh	Kaprajan	30	Tepas Dwarapura	Mantan Anggota DPRD Kab. Bantul	Jl. Parangtritis Km. 6 Sewon, Bantul
23.	Roni	61	KRT Purwowinoto	Bupati Kliwon	Punokawan	28	Tepas Purwa Aji Laksana	Sekretaris Pribadi GKR. Hemas	Komplek Colombo
24.	dr. Kunyun, Sp. Og.	56	KRT Puspodiningrat	Bupati Nayaka	Punokawan	26	Kawedanan Widyabudaya	Dokter Rumah Sakit Umum Daerah Bantul	Dalem Puspodiningratan, Jl. Mayjen Sutoyo no. 66, Yogyakarta
25.	Drs. N. Supardjan	81	KRT Wasesowinoto	Bupati Nayaka	Kaprajan	28	Kawedanan Kridamardawa	Pensiunan Widyaaiswara PPPG Kesenian	Gendeng Cantel, UH II, 363, RT 01 RW 01
26.	Tirun Marwoto, SH.	72	KRT H. Jatiningrat, SH.	Bupati Nayaka	Kaprajan	44	Tepas Dwarapura	Pensiunan Sekwilda Kab. Sleman	Komplek Ngejaman, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat

(Berdasarkan wawancara oleh penulis)

DAFTAR WAWANCARA

1. Dr. Aris Wayudi pada hari Senin, 15 Juli 2013, di Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. KRT Kusumonegoro pada hari Jumat, 23 Maret 2018 pukul 19.00 - 21.30 WIB di Dalem Mangunkusuman. Jl. Ibu Ruswo no. 18 Yogyakarta.
3. KRT Kusumonegoro pada hari Kamis, 12 April 2018 pukul 19.00 - 21.30 WIB di Dalem Mangunkusuman. Jl. Ibu Ruswo no. 18 Yogyakarta.
4. Mas Bekel Rumecko Marsudi pada hari Senin, 16 April 2018 pukul 10.15 – 13.10 WIB di Museum Kristal Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
5. KRT H. Jatiningrat, SH. pada hari Kamis, 21 Juni 2018 pukul 09.35 - 12.20 WIB di Tepas Dwarapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
6. KRT Purwo Winoto pada hari Senin, 25 Juni 2018 pukul 10.00 - 13.00 WIB di Kepatihan, Yogyakarta.
7. KRT Wijoyopamungkas pada hari Kamis, 28 Juni 2018 pukul 10.00 - 12.50 WIB di Tepas Dwarapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
8. Empu Sungkowo Harumbrojo pada hari Kamis, 05 Juli 2018 pukul 09.20 – 13.10 WIB di Besalen Gatak, Sumberagung, Moyudan, Sleman.
9. KRT Puspodiningrat pada hari Rabu, 11 Juli 2018 pukul 18.50 - 21.20 WIB di Dalem Puspodiningratan, Jl. Mayjen Sutoyo no. 66, Yogyakarta.
10. Mas Lurah Notocahyono pada hari Rabu, 18 Juli 2018 pukul 08.30 - 09.30 WIB di Museum Batik Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
11. Mas Lurah Notoprayitno pada hari Kamis, 19 Juli 2018 pukul 09.10 - 11.45 WIB di Museum Batik Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
12. Raden Penewu Darwokopawoko Kamis, 19 Juli 2018 pukul 09.15 – 10.00 WIB di Museum HB IX Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
13. Mas Wedono Notodinomo pada hari Kamis, 19 Juli 2018 pukul 10.15 – 11.00 WIB di Museum Batik Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
14. Mas Bekel Kiyonopawoko pada hari Kamis, 19 Juli 2018 pukul 11.15 – 12.00 WIB di Pelataran Kedaton Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
15. Mas Penewu Atmotrenggono pada hari Jumat, 20 Juli 2018 pukul 08.30 – 10.00 WIB di Bangsal Pacaosan Regol Gepuro Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
16. Mas Penewu Dipomarwito pada hari Jumat, 20 Juli 2018 pukul 10.00 - 12.00 WIB di Bangsal Pacaosan Regol Gepuro Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

17. Mas Jajar Mangkujiyono pada hari Jumat, 20 Juli 2018 pukul 12.30 - 13.30 WIB di Pelataran Kedaton Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
18. Mas Bekel Atmoprayoga pada hari Senin, 23 Juli 2018 pukul 08.30 - 09.30 WIB di Pelataran Kedaton Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
19. Mas Bekel Mangkusihono pada hari Senin, 23 Juli 2018 pukul 10.00 - 11.00 WIB di Pelataran Kedaton Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
20. Mas Bekel Mangkusihono pada hari Kamis, 26 Juli 2018 pukul 17.00 - 19.30 WIB di Desa Duren RT 01, Dukuh Tirta 18, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.
21. Mas Lurah Notoprayitno pada hari Senin, 30 Juli 2018 pukul 18.30 - 20.30 WIB di Dusun Rogo Colok RT 09.
22. Raden Penewu Darwokopawoko Selasa, 31 Juli 2018 pukul 18.30 - 20.30 WIB di Minggiran, MJ II, RT 61, 1270.
23. Mas Wedono Notodinomo pada hari Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 18.30 - 20.30 WIB di Kadipaten Kidul RT 11/RW 03, Kios No. 31.
24. Mas Jajar Yudhodiprono pada hari Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 09.15 - 11.30 WIB di Museum Lukis Bangsal Kasatriyan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
25. Mas Bekel Mangunsengojo pada hari Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 12.40 - 13.20 WIB di Bangsal Pacaosan Sarangboyo Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
26. KRT Wasesowinoto pada hari Kamis, 02 Agustus 2018 pukul 09.45 - 10.45 WIB di Bangsal Manis Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
27. Mas Riyo Dutodipuro pada hari Kamis, 02 Agustus 2018 pukul 11.00 - 12.00 WIB di Kawedanan Kridamardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
28. Mas Lurah Notocahyono pada hari Kamis, 02 Agustus 2018 pukul 18.30 - 20.00 WIB di Gumuk RT 02, Ringinharjo, Bantul.
29. Mas Jajar Yudhodiprono pada hari Jumat, 03 Agustus 2018 pukul 19.00 - 20.30 WIB di Bangen RT 02, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul.
30. Mas Bekel Atmoprayoga pada hari Sabtu, 04 Agustus 2018 pukul 18.30 - 20.30 WIB di Karangduren RT 11/RW 02 Jagalan, Banguntapan, Bantul.
31. KRT Jatinegoro pada hari Minggu, 05 Agustus 2018 pukul 11.00 - 13.00 WIB di Celenan RT 09/ RW 02, Jagalan, Banguntapan, Bantul.
32. KRT Wasesowinoto pada hari Senin, 06 Agustus 2018 pukul 13.00 - 15.00 WIB di Gendeng Cantel, UH II, 363, RT 01 RW 01.
33. Mas Riyo Dutodipuro pada hari Selasa, 7 Agustus 2018 pukul 18.30 - 20.30 WIB di Suryoputran PB III/48, RW 9.

- 
34. Mas Bekel Kiyonopawoko pada hari Rabu, 8 Agustus 2018 pukul 13.30 - 15.00 WIB di Bangsal Pacaosan Keben Keraton Yogyakarta.
 35. Mas Bekel Mangunsengojjo pada hari Kamis, 9 Agustus 2018 pukul 13.00 - 15.00 WIB di Candan Wetan RT 05/RW 29, Candan, Jetis, Bantul.
 36. Raden Jajar Yudhokuswanto pada hari Rabu, 15 Agustus 2018 pukul 18.30 – 21.25 WIB di Prancak Glondong RT 5, Panggungharjo, Sewon, Bantul.
 37. Mas Jajar Yudhowahono pada hari Senin, 20 Agustus 2018 pukul 08.20 – 11.10 WIB di Museum Lukis Bangsal Kasatriyan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
 38. Mas Bekel Mangunsudarmo pada hari Rabu, 29 Agustus 2018 pukul 09.10 – 11.45 WIB di Bangsal Pacaosan Sarangboyo Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
 39. Mas Jajar Puraksojatmiko pada hari Senin, 03 September 2018 pukul 11.10 - 13.30 WIB di Bangsal Pacaosan Regol Gepuro Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
 40. Mas Penewu Yotopawoko pada hari Rabu, 12 September 2018 pukul 13.15 - 16.30 WIB di Bangsal Pacaosan Keben Keraton Yogyakarta.
 41. Empu Sungkowo Harumbrojo pada hari Kamis, 11 Oktober 2018 pukul 09.00 – 12.00 WIB di Besalen Gatak, Sumberagung, Moyudan, Sleman.
 42. Empu Sungkowo Harumbrojo pada hari Kamis, 18 Oktober 2018 pukul 10.15 – 14.40 WIB di Besalen Gatak, Sumberagung, Moyudan, Sleman.
 43. GBPH Yudhaningrat pada hari Rabu, 09 Januari 2019 pukul 17.34 - 18.20 WIB via Whatshap.

PANDUAN WAWANCARA ABDI DALEM

A. Identitas

1. Siapa nama Anda (sesuai KTP)?
2. Berapa usia Anda?
3. Dimana alamat rumah Anda?
4. Berapa no. telepon Anda?
5. Apa pekerjaan Anda selain menjadi abdi dalem di keraton Yogyakarta?

B. Abdi Dalem

1. Siapa nama keraton Anda?
2. Apa pangkat Anda di dalam abdi dalem?
3. Dimana tempat dinas Anda?
4. Sudah berapa lama Anda menjadi abdi dalem?
5. Apa status Anda sebagai abdi dalem?
6. Kapan jadwal *caos* Anda?
7. Mengapa Anda menjadi abdi dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat?
8. Apa kesan Anda menjadi abdi dalem Karaton ngayogyakarta Hadiningrat?

C. Keris

1. Apa Anda memiliki keris?
2. Apa *Dhapur* kerisnya?
3. Apa *Luk* kerisnya?
4. Apa *Pamor* kerisnya?
5. Darimana Anda mendapatkan keris tersebut?
6. Apa *warangka* kerisnya?
7. Apa *ukiran* kerisnya?
8. Apa *pendhok* kerisnya?
9. Adakah riwayat *warangka/ ukiran/ pendhok* kerisnya?

10. Mengapa Anda memilih *luk* tersebut?
11. Mengapa Anda memilih keris *branggah/ gayaman/* lainnya?
12. Berapa jumlah keris yang Anda miliki?
13. Apa *Tangguh* kerisnya?
14. Apakah Anda mendapatkan pengetahuan mengenai keris dari keraton? Jika iya membahas mengenai bagian apa?
15. Apa gaya keris milik Anda?
16. Bagaimana kesesuaian keris yang dimiliki dengan diri Anda?
17. Jika memiliki keris lebih dari satu, keris mana yang dibawa ke keraton? Mengapa lebih memilih untuk membawa keris tersebut?
18. Apa fungsi keris menurut Anda?
19. Keris seperti apa yang Anda miliki dan kenakan ke keraton?
20. Apa itu keris? Apakah hanya dilihat dari *warangkanya* saja atau secara keseluruhan?
21. Apakah ada aturan yang mengatur kepemilikan dan pemakaian keris di keraton?
22. Bagaimana keris gaya Yogyakarta?
23. Apakah keris harus indah?
24. Ada cerita apa yang dimiliki oleh keris Anda?

TRANSKRIP DARI SEBAGIAN HASIL WAWANCARA

1. KRT. Kusumonegoro

- P : Siapa nama Bapak?
I : Nama saya Enggar Pikantoyo
P : Berapa usia Bapak?
I : 48 tahun
P : Di mana alamat rumah Bapak?
I : Dalem Mangunkusuman. Jl. Ibu Ruswo no. 18 Yogyakarta
P : Apa pekerjaan Bapak selain menjadi abdi dalem keraton?
I : Gak ada.
P : Siapa nama keraton Bapak?
I : KRT. Kusumonegoro
P : Apa pangkat Bapak?
I : Bupati Sepuh.
P : Di mana tempat dinas Bapak?
I : Kawedanan Wahana Sarta Kriya
P : Berapa lama Bapak telah menjadi abdi dalem?
I : 24 tahun
P : Bapak termasuk abdi dalem *punakawan* atau *kaprajan*?
I : Punokawan
P : Kapan jadwal *caos* Bapak?
I : Setiap hari kecuali hari Rabu
P : Apa alasan Bapak menjadi abdi dalem?
I : Keturunan
P : Apa kesan dan pesan Bapak terhadap tempat tugas?
I : Tentram
P : Apa Bapak memiliki keris?
I : Punya
P : Apa *dhapur* kerisnya?
I : Ber-*dhapur* Jalak Tilam Sari
P : *Luk* berapa?
I : Ini keris lurus Mas
P : Apa *pamor* kerisnya?
I : *Pamornya* Tunggak Semi
P : Darimana asal keris tersebut?
I : Pesan ke empu puryadi, Gunung Kidul.
P : Apa *warangka* kerisnya?
I : Ber-*warangka* Branggah dari kayu Timoho
P : Apa *ukiran* kerisnya?
I : Kayu Tayuman.
P : Apa *pendhok* kerisnya?
I : *Pendhok* Slorok berbahan Swasa
P : Bagaimana riwayat *warangka/ukiran/pendhok* ?

- I : Dapat dari bapak.
P : Berapa jumlah keris yang Bapak punya?
I : Ada dua.
P : Darimana Bapak mendapatkan pengetahuan tentang keris?
I : Awalnya dari bapak. Lalu Pametri Wiji.
P : Apa gaya keris Bapak?
I : *Gagrag* Ngayogyakarta.
P : Apakah keris yang Bapak punya sudah sesuai dengan keinginan?
I : Sudah.
P : Keris seperti apa yang Anda miliki dan kenakan ke keraton?
I : Ya ini.
P : Apa fungsi keris menurut Bapak?
I : Kelengkapan sebagai abdi dalem keraton. Bagian dari busana *peranakan*.
P : Apa itu keris? Apakah hanya dilihat dari *warangkanya* saja atau secara keseluruhan?
I : *Sipat kandel*. Keseluruhan.
P : Apakah ada aturan yang mengatur kepemilikan dan pemakaian keris di keraton?
I : Sekarang tidak. Dulu masa HB I ada.
P : Apakah keris harus indah?
I : Iya.
P : Cerita apa yang dimiliki oleh keris Anda?
I : Tidak ada.

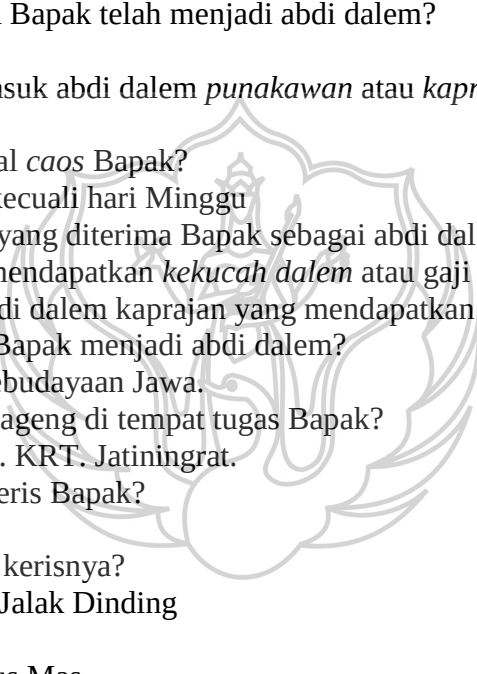
2. KRT. Wasesowinoto

- P : Siapa nama Bapak?
I : Nama saya Drs. N. Supardjan
P : Berapa usia Bapak?
I : 81 tahun
P : Di mana alamat Bapak?
I : Gendeng Cantel, UH II, 363, RT 01 RW 01
P : Berapa no. telepon Bapak?
I : (0274) 546005
P : Apa pekerjaan Bapak selain menjadi abdi dalem keraton?
I : Pensiunan Widyaiswara PPPG Kesenian
P : Siapa nama keraton Bapak?
I : KRT. Wasesowinoto
P : Apa pangkat Bapak?
I : Bupati Nayaka yang merupakan jenjang kepangkatan dimana Sultan sendiri yang memberikannya.
P : Di mana tempat dinas Bapak?
I : Kawedanan Kridamardawa
P : Berapa lama Bapak telah menjadi abdi dalem?
I : 28 tahun
P : Bapak termasuk abdi dalem *punakawan* atau *kaprajan*?

- I : Kaprajan
- P : Kapan jadwal *caos* Bapak?
- I : Setiap hari kecuali hari Minggu
- P : Berapa gaji yang diterima Bapak sebagai abdi dalem keraton?
- I : Saya tidak mendapatkan *kekucah dalem* atau gaji dari keraton karena termasuk abdi dalem kaprajan yang mendapatkan uang pensiun.
- P : Sejak kapan Bapak menjadi abdi dalem?
- I : Sebelum menjadi abdi dalem saya sudah sering ke keraton untuk berlatih menari pada tahun 1953. Saya mulai menjadi abdi dalem pada tahun 1990 dengan pangkat Wedono yang telah disesuaikan dengan jabatan ketika saya masih belum pensiun. Sebelumnya saya juga sudah tertarik untuk menjadi abdi dalem, namun adanya aturan NIP 13 tidak boleh menjadi abdi dalem membuat saya tidak bisa mendaftar.
- P : Apakah Bapak memiliki keris?
- I : Saya memiliki enam keris, namun ini merupakan keris yang sering saya gunakan ketika *sowan* ke keraton.
- P : Apa *dhapur* kerisnya?
- I : *Dhapur* kerisnya adalah Brojol.
- P : *Luk* berapa?
- I : Kerisnya lurus
- P : Apa *pamor* kerisnya?
- I : *Pamor* kerisnya Sanak
- P : Darimana asal keris tersebut?
- I : Dari memahari kepunyaan orang.
- P : Apa *warangka* kerisnya?
- I : *Warangka* Gayaman *iras* kayu Cendana
- P : Apa *ukiran* kerisnya?
- I : Kayu Cendana.
- P : Apa *pendhok* kerisnya?
- I : *Pendhok* Blewah berbahan Swasa
- P : Apakah keris yang Bapak punya sudah sesuai dengan keinginan?
- I : Sudah
- P : Apa fungsi keris menurut Bapak?
- I : Keris itu pelengkap pakaian. Seperti busana seorang penari, yang tidak akan lengkap kalau tidak memakai keris.
- P : Apa itu keris? Apakah hanya dilihat dari *wilah*-nya saja atau secara keseluruhan?
- I : Keris itu senjatanya orang Jawa. Keseluruhan. Ya *wilah*, ya *warangka* dan *deder*-nya.
- P : Apakah ada aturan yang mengatur kepemilikan dan pemakaian keris di keraton?
- I : Tidak ada.

3. KRT. Wijoyopamungkas

- P : Siapa nama Bapak?



I : Nama saya Pamungkas
 P : Berapa usia Bapak?
 I : 60 tahun
 P : Di mana alamat Bapak?
 I : Perum Pelemsewu Grand Resort Kav.5
 P : Apa pekerjaan Bapak selain menjadi abdi dalem keraton?
 I : Mantan Anggota DPRD Kab. Bantul
 P : Siapa nama keraton Bapak?
 I : KRT. Wijoyopamungkas
 P : Apa pangkat Bapak?
 I : Bupati Sepuh
 P : Di mana tempat dinas Bapak?
 I : Tepas Dwarapura
 P : Berapa lama Bapak telah menjadi abdi dalem?
 I : 30 tahun
 P : Bapak termasuk abdi dalem *punakawan* atau *kaprajan*?
 I : Kaprajan
 P : Kapan jadwal *caos* Bapak?
 I : Setiap hari kecuali hari Minggu
 P : Berapa gaji yang diterima Bapak sebagai abdi dalem keraton?
 I : Saya tidak mendapatkan *kekucuh dalem* atau gaji dari keraton karena termasuk abdi dalem kaprajan yang mendapatkan uang pensiun.
 P : Apa alasan Bapak menjadi abdi dalem?
 I : *Nguri-uri* kebudayaan Jawa.
 P : Siapa Penghageng di tempat tugas Bapak?
 I : Romo Tirun. KRT. Jatiningrat.
 P : Apa nama keris Bapak?
 I : Kyai Brojol.
 P : Apa *dhapur* kerisnya?
 I : Ber-*dhapur* Jalak Dinding
 P : *Luk* berapa?
 I : Ini keris lurus Mas
 P : Apa *pamor* kerisnya?
 I : *Pamor* Kulit Semongko
 P : Darimana asal keris tersebut?
 I : Dari sesama abdi dalem.
 P : Apa *warangka* kerisnya?
 I : Ber-*warangka* Gayaman dari kayu Timoho.
 P : Apa *ukiran* kerisnya?
 I : Nunggak Semi dari bahan Gading Gajah.
 P : Apa *pendhok* kerisnya?
 I : *Pendhok* Slorok berbahan Swasa Silih Asih.
 P : Apa alasan Bapak memilih keris lurus tersebut?
 I : Sederhana.
 P : Berapa jumlah keris yang Bapak punya?
 I : Satu.

- P : Apa *tanggung* keris Bapak?
 I : Tidak tahu.
 P : Darimana Bapak mendapatkan pengetahuan tentang keris?
 I : Pametri Wiji.
 P : Apa gaya keris Bapak?
 I : Ngayogyakarta.
 P : Apakah keris yang Bapak punya sudah sesuai dengan keinginan?
 I : Belum.
 P : Apa fungsi keris menurut Bapak?
 I : Sebagai kelengkapan pakaian tradisional. Kalau abdi dalem ya untuk kelengkapan saat bertugas di keraton.
 P : Apa itu keris? Apakah hanya dilihat dari *wilah*-nya saja atau secara keseluruhan?
 I : Keris itu senjata. Ada yang menganggap *wilah*-nya saja. Ada yang keseluruhan.
 P : Apakah ada aturan yang mengatur kepemilikan dan pemakaian keris di keraton?
 I : Sekarang sudah tidak ada.
 P : Apakah keris harus indah?
 I : Ya.
 P : Cerita apa yang dimiliki oleh keris Anda?
 I : Keris saya sering dipinjam tetangga untuk upacara tujuh bulanan.

4. Mas Bekel Atmoprayoga

- P : Siapa nama Bapak?
 I : Nama saya Prayoga Raharyoto
 P : Berapa usia Bapak?
 I : 51 tahun, 15 Februari 1967
 P : Di mana alamat Bapak?
 I : Karangduren RT 11/RW 02 Jagalan, Banguntapan, Bantul
 P : Berapa no telepon Bapak?
 I : 081327250884
 P : Apa pekerjaan Bapak selain menjadi abdi dalem keraton?
 I : Pamong desa Prenggan, Kota Gede
 P : Siapa nama keraton Bapak?
 I : Mas Bekel Atmoprayoga
 P : Apa pangkat Bapak?
 I : Bekel Anom
 P : Di mana tempat dinas Bapak?
 I : Kawedanan Puraraksa (Regol Gapuro)
 P : Berapa lama Bapak telah menjadi abdi dalem?
 I : 10 tahun
 P : Bapak termasuk abdi dalem *punakawan* atau *kaprajan*?
 I : Punokawan
 P : Kapan jadwal *caos* Bapak?

- I : Wage
- P : Apa alasan Bapak menjadi abdi dalem?
- I : Saya dari dulu suka budaya Jawa, proses ingin menjadi abdi dalem hampir selama 10 tahun. Berawal dari ketika saya menjadi kondektur bus, ketika saya main ke tempat teman saya, ternyata ayahnya menjadi abdi dalem, waktu itu Lurah. Setelah hampir 10 tahun baru saya memutuskan *mantep* menjadi abdi dalem. Ayah teman saya itu tadi yang mengantarkan saya mendaftar menjadi abdi dalem di keraton, dan ternyata yang menerima lamaran saya adalah teman saya di terminal. Sehingga walaupun hanya dengan teman sendiri harus tetap berbahasa Jawa yang sopan.
- P : Apa kesan dan pesan Bapak terhadap tempat tugas?
- I : Saat saya masih awal menjadi abdi dalem, ada teman saya yang tersingkir karena tidak tertib. Antara abdi dalem satu dengan abdi dalem yang lain memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Belum tentu Pengirit atau Sesepuh lebih mengetahui peraturan atau pengetahuan mengenai abdi dalem.
- P : Siapa Penghageng di tempat tugas Bapak?
- I : Penghageng I KRT Wironegoro dan Penghageng II Suryohadiningrat
- P : Apa *dhapur* keris milik Bapak?
- I : Ber-*dhapur* Sempna Agung.
- P : *Luk* berapa?
- I : Ber-*luk* tujuh
- P : Apa *pamor* kerisnya?
- I : Ber-*pamor* Wos Wutah
- P : Dari mana asal keris tersebut?
- I : Dari teman sopir bus yang menjadi abdi dalem.
- P : Apa *warangka* kerisnya?
- I : Ber-*warangka* Branggah kayu Trembalo
- P : Apa *ukiran* kerisnya?
- I : Kayu Tayuman.
- P : Apa *pendhok* kerisnya?
- I : *Pendhok* Bunton berbahan Perak
- P : Bagaimana riwayat *warangka/ ukiran/ pendhok* ?
- I : Diberikan satu set dengan *wilah*-nya.
- P : Apa alasan Bapak memilih keris tersebut?
- I : Diberi ya diterima.
- P : Berapa jumlah keris yang Bapak punya?
- I : Cuma satu.
- P : Apa *tangguh* keris Bapak?
- I : Tidak tahu.
- P : Dari mana Bapak mendapatkan pengetahuan tentang keris?
- I : Teman-teman abdi dalem.
- P : Apakah keris yang Bapak punya sudah sesuai dengan keinginan?
- I : Sudah.
- P : Apa fungsi keris menurut Bapak?
- I : Atribut berpakaian kalau zaman sekarang. Kalau dulu ya untuk senjata.

- P : Apa itu keris? Apakah hanya dilihat dari *wilah*-nya saja atau secara keseluruhan?
- I : Secara keseluruhan.
- P : Apakah ada aturan yang mengatur kepemilikan dan pemakaian keris di keraton?
- I : Tidak ada.
- P : Apakah keris harus indah?
- I : Tidak. Yang penting *angsar*-nya.
- P : Cerita apa yang dimiliki oleh keris Anda?
- I : Membuat hidup saya lebih mapan.

5. Mas Riya Bupati Dutodipuro

- P : Siapa nama Bapak?
- I : Nama saya Slamet Sumantri
- P : Berapa usia Bapak?
- I : 69 tahun
- P : Di mana alamat Bapak?
- I : Suryoputran PB III/48, RW 9
- P : Apa pekerjaan Bapak selain menjadi abdi dalem keraton?
- I : Saya menjadi tukang bangunan
- P : Siapa nama keraton Bapak?
- I : Mas Riya Bupati Dutodipuro
- P : Apa pangkat Bapak?
- I : Riyo Bupati
- P : Di mana tempat dinas Bapak?
- I : Kawedanan Kridamardawa
- P : Berapa lama Bapak telah menjadi abdi dalem?
- I : 39 tahun
- P : Bapak termasuk abdi dalem *punakawan* atau *kaprajan*?
- I : Punokawan
- P : Kapan jadwal *caos* Bapak?
- I : Setiap hari kecuali hari Minggu
- P : Apa alasan Bapak menjadi abdi dalem?
- I : Dulu suka lihat orang latihan tari di keraton, lalu ditawari menjadi abdi dalem.
- P : Apa kesan dan pesan Bapak terhadap tempat tugas?
- I : Menyenangkan.
- P : Apa nama keris Bapak?
- I : Tidak ada.
- P : Apa *dhapur* kerisnya?
- I : Keris ini ber-*dhapur* Tilam Upih
- P : *Luk* berapa?
- I : Ini termasuk keris lurus
- P : Apa *pamor* kerisnya?
- I : *Pamor* Kulit Semongko

- P : Darimana asal keris tersebut?
I : Dari sesepuh abdi dalem Kridamardawa.
P : Apa *warangka* kerisnya?
I : Ber-*warangka* Gayaman dari kayu Kemuning
P : Apa *ukiran* kerisnya?
I : *Deder* Nunggak Semi kayu Tayuman
P : Apa *pendhok* kerisnya?
I : *Pendhok* Slorok berbahan Swasa
P : Apa alasan Bapak memilih keris tersebut?
I : Suka keris lurus.
P : Berapa jumlah keris yang Bapak punya?
I : Dua.
P : Apa *tangguh* keris Bapak?
I : Mataram HB.
P : Darimana Bapak mendapatkan pengetahuan tentang keris?
I : Dari bergaul sesama abdi dalem.
P : Apa gaya keris Bapak?
I : Hamengkubuwanan.
P : Apakah keris yang Bapak punya sudah sesuai dengan keinginan?
I : Sudah sesuai.
P : Apa fungsi keris menurut Bapak?
I : Sebagai pelengkap busana *peranakan*, semenjak ada Danais seperangkat busana *peranakan* dari *blangkon* sampai selop di dapatkan dari keraton. Kerisnya beli sendiri.
P : Apakah ada aturan yang mengatur kepemilikan dan pemakaian keris di keraton?
I : Tidak tahu. Mestinya ada.
P : Apakah keris harus indah?
I : Sebaiknya iya.
P : Cerita apa yang dimiliki oleh keris Anda?
I : Bikin hidup lebih *ayem* setelah mempunyai keris ini.

Keterangan:

P: Penulis

I : Informan

*Transkrip ini hanya sebagian dari seluruh hasil wawancara



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : 455/IT4.4.1/PI/2018
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. **GKR. Condrokirono**
K H Panitrapura
Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

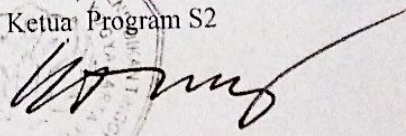
Yang bertanda tangan dibawah ini kami, Ketua Program S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta dengan ini memohonkan izin untuk mahasiswa kami untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir dengan judul "Fungsi Keris Dalam Struktur Abdi Dalem Keraton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat". Adapun mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama	: Indro Baskoro Miko Putra
NIM	: 1320780412
Program Studi	: Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi	: Pengkajian Seni
Minat Utama	: Seni Kriya
Keperluan	: Obsevasi/penelitian/wawancara

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar kepada yang bersangkutan dapat diberi bantuan seperlunya guna tercapainya tujuan tersebut.
Demikian, surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kebijaksanaan kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

A.n. Direktur,
Ketua Program S2


Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum
NIP. 19620429 198902 1001



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : 455/IT4.4.1/PI/2018
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

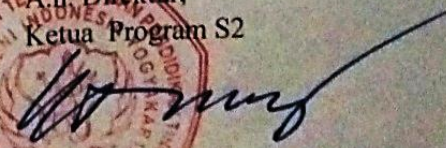
Yth. **Ki Sungkowo Harumbrojo**
Gatak, Godean, Sleman
Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini kami, Ketua Program S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI Yogyakarta dengan ini memohonkan izin untuk mahasiswa kami untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir dengan judul "Fungsi Keris Dalam Struktur Abdi Dalem Keraton Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat". Adapun mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama	: Indro Baskoro Miko Putra
NIM	: 1320780412
Program Studi	: Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi	: Pengkajian Seni
Minat Utama	: Seni Kriya
Keperluan	: Obsevasi/penelitian/wawancara

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar kepada yang bersangkutan dapat diberi bantuan seperlunya guna tercapainya tujuan tersebut. Demikian, surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kebijaksanaan kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

A.n. Direktur,
Ketua Program S2

Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum
NIP. 19620429 198902 1001



KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

SURAT IZIN

Angka : 0148/KH.PP/Sawal. VI /Dal. 1951. 2018

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh,

Kami Gusti Kanjeng Ratu Condrokirono, Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, memberikan izin perpanjangan / ~~tidak memberi izin~~ kepada nama tersebut dibawah ini :

Nama : INDRO BASKORO MIKO PUTRA
NIM : 1320780412
Program Study : Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Fakultas : -

PASCA SARJANA INSTITUTE SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Jln. Suryadiningrat 8 Yogyakarta

Untuk keperluan melakukan observasi, penelitian, kunjungan di Perpustakaan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, untuk keperluan tugas akhir mata kuliah dengan judul :
"FUNGSI KERIS DALAM STRUKTUR ABDI DALEM KARATON KASULTANAN NGAYOGYAKARTA HADININGRAT"

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaanya berkordinasi dengan : *KHP, Widya Budaya, (Perpustakaan), KH. Sriwandawa, Tepas Dwarapuro, Tepas Tandha Yekti, Tepas Pariwisata dan Tepas Security.*

Terbatas kepada obyek yang diperbolehkan diambil gambarnya
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal, 1 Juli 2018 – 1 Agustus 2018

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Ngayogyakarta Hadiningrat
Tanggal Kaping, 15 Sawal DAL.1951 atau surya kaping 29 Juni 2018
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA
Penghageng,

GKR. CONDROKIRONO

Tembusan dikirim Kepada Yth:

- Kawedanan dan Tepas Terkait di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
- Arsip

Kagungan Dalem Gedhong Purwaretno Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Telp. : 0851 0623 5001, email : khpanitrapura@gmail.com

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : *KRT. Wijoyopamungkas, SE*

Usia : *60 tahun*

Alamat: *Jl. Parangtritis km 6. Sewon Bantul*

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul “Fungsi Keris Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat” yang dilakukan oleh saudara Indro Baskoro MP.

Adapun data berupa pernyataan dan atau jawaban saya yang diacu dalam penelitian ini, hanya dipergunakan bagi kepentingan ilmiah sehingga harus dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 juli '19

Yang membuat pernyataan



(KRT. Wijoyopamungkas, SE)

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : *M.A. Duta Dipura / Slamet Sumantoro*
Usia : *69 th*
Alamat: *Sugiputra Pk 3/48 Jogjakarta*

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul "Fungsi Keris Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat" yang dilakukan oleh saudara Indro Baskoro MP.

Adapun data berupa pernyataan dan atau jawaban saya yang diacu dalam penelitian ini, hanya dipergunakan bagi kepentingan ilmiah sehingga harus dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28-7-2019

Yang membuat pernyataan

[Signature]
(*M.A. Duta Dipura*)

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : *Nata Prayitno.*

Usia : *24.64.*

Alamat: *Jl. Grogol 9 Malang. Rti Rati D. S. Leman.*

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul "Fungsi Keris Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat" yang dilakukan oleh saudara Indro Baskoro MP.

Adapun data berupa pernyataan dan atau jawaban saya yang diacu dalam penelitian ini, hanya dipergunakan bagi kepentingan ilmiah sehingga harus dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Nata
(*Nata Prayitno*)

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : NO NO DINOMG

Usia : EMUR 90

Alamat: KADI DATEN KIOUL

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul "Fungsi Keris Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat" yang dilakukan oleh saudara Indro Baskoro MP.

Adapun data berupa pernyataan dan atau jawaban saya yang diacu dalam penelitian ini, hanya dipergunakan bagi kepentingan ilmiah sehingga harus dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Yang membuat pernyataan


(NO NO DINOMG)

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : *SITONDO*

Usia : *47 th*

Alamat: *GORON 07 - DK XVIII TIRTO KANGUJIWU Ksh. BTL.*

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul "Fungsi Keris Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat" yang dilakukan oleh saudara Indro Baskoro MP.

Adapun data berupa pernyataan dan atau jawaban saya yang diacu dalam penelitian ini, hanya dipergunakan bagi kepentingan ilmiah sehingga harus dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



(*SITONDO*)

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Prayogo Raharoyo

Usia : 52 TH.

Alamat: Karang Duren RT. 11 JALAN PANGUTAPAN BANTUL

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang berjudul
"Fungsi Keris Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat" yang dilakukan
oleh saudara Indro Baskoro MP.

Adapun data berupa pernyataan dan atau jawaban saya yang diacu dalam
penelitian ini, hanya dipergunakan bagi kepentingan ilmiah sehingga harus dijaga
kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya
paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2019

Yang membuat pernyataan


(Prayogo Raharoyo)